

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Guru PPKn di SMP Negeri 38 Medan dalam menguatkan karakter integritas inti siswa seperti jujur, disiplin, dan tanggung jawab memiliki berbagai peran yakni sebagai pendidik, komunikator, motivator, dan fasilitator. Guru PPKn di SMP Negeri 38 Medan menjalankan peran sebagai pendidik, komunikator, motivator, dan fasilitator dengan baik, sehingga siswa tidak hanya memahami nilai-nilai integritas inti secara teori, tetapi juga bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai pendidik, guru PPKn memberi nasihat dan menjadi teladan yang memberikan contoh nyata tentang bagaimana bersikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Dalam hal kejujuran guru PPKn menunjukkan dengan terbuka dalam memberikan penilaian. Untuk hal disiplin guru menunjukkan sikap disiplin dengan konsisten hadir tepat waktu, menyiapkan materi sesuai rencana dan menegakkan aturan kelas. Kemudian dalam hal tanggung jawab guru menunjukkan tanggung jawabnya dengan menepati janji kepada siswa dan menyelesaikan tugas tepat waktu sesuai waktu yang sudah ditentukan. Dengan guru menerapkan peran sebagai pendidik melalui bersikap kejujuran, disiplin serta tanggung jawab, ini membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai kejujuran, disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan mereka.

Dalam peran sebagai komunikator, guru ketika menyampaikan materi pelajaran selalu menyelipkan untuk menyampaikan terkait nilai-nilai integritas dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa yang dimana dalam hal ini guru

PPKn menghubungkan materi pembelajaran PPKn dengan sikap-sikap berintegritas inti yakni jujur, disiplin dan tanggung jawab . Guru PPKn mendiskusikan dan menyampaikan dampak dari kurangnya sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab terhadap masa depan mereka bagi siswa yang melakukan pelanggaran.

Sebagai motivator, guru memberikan penghargaan dan dorongan agar siswa lebih semangat menerapkan nilai-nilai jujur disiplin dan tanggung jawab seperti guru PPKn memberikan pujian di depan kelas, tambahan poin, atau hadiah kecil seperti stiker “Siswa Teladan.” bagi siswa menaati segala yang aturan yang ditentukan. Dengan apresiasi ini, siswa termotivasi untuk terus mempertahankan sikap disiplin dalam belajar dan memberikan hukuman sebagai efek jera bagi yang melanggar tapi tidak yang memberatkan siswa diiringi dengan motivasi kepada siswa.

Sedangkan sebagai fasilitator, guru menyediakan sarana dan bimbingan yang mendukung siswa untuk mengembangkan integritas mereka yang dimana dalam hal ini guru memberikan fasilitas berupa kotak saran untuk siswa menuliskan kesulitan dan masalah yang dialami untuk didiskusikan secara terbuka kemudian dalam setiap minggu guru PPKn pasti menayangkan video yang berisi nasehat mengenai jujur, disiplin dan tanggung jawab. Secara keseluruhan, peran guru PPKn tidak hanya membantu siswa meraih prestasi akademis, tetapi juga membentuk pribadi yang berkarakter baik, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Dengan bimbingan yang tepat, siswa menjadi lebih siap menghadapi tantangan di masa depan dengan nilai-nilai integritas yang kuat.

5.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah peneliti kemukakan maka berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah

- a. Kepada guru PPKn SMP Negeri 38 Medan, diharapkan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan perannya sebagai pendidik, komunikator, motivator, dan fasilitator dalam penguatan karakter integritas siswa. Guru PPKn perlu menjalankan perannya selain sebagai menjadi pendidik, komunikator, motivator dan fasilitator dalam penguatan integritas inti yakni kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa dalam hal yang lebih luas lagi. Nilai-nilai ini perlu diintegrasikan secara konsisten dalam pembelajaran sehingga tidak hanya menjadi kebiasaan sementara, tetapi menjadi bagian tak terpisahkan dari karakter siswa.
- b. Bagi pembaca dan calon pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan inspirasi dalam dunia pendidikan. Calon pendidik dapat belajar bagaimana mengajarkan nilai-nilai integritas seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab dengan pendekatan yang relevan dan praktis. Nilai-nilai ini harus dijadikan sebagai landasan dalam pembentukan pribadi yang berkarakter dan berintegritas tinggi, yang dapat diterapkan di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait peran guru PPKn dalam penguatan karakter integritas

siswa. Penelitian tersebut dapat mencakup pendekatan, strategi, metode pembelajaran, dan pengukuran efektivitas pengajaran nilai-nilai integritas di berbagai jenjang pendidikan. Penelitian ini dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif, atau campuran untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam dan menyeluruh. Selain itu, peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana penerapan nilai-nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab dan nilai-nilai integritas lainnya yang diajarkan dalam PPKn dapat memengaruhi prestasi akademik maupun perilaku siswa dalam kehidupan bermasyarakat.

- d. Untuk kontribusi pada kedisiplinan ilmu PPKn, disarankan agar kurikulum PPKn dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai karakter integritas, seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab, ke dalam berbagai aspek kewarganegaraan. Misalnya, pembelajaran dapat dirancang untuk melibatkan siswa dalam kegiatan yang memperkuat penghayatan nilai-nilai integritas. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kedisiplinan ilmu PPKn sebagai bidang akademik tetapi juga membantu siswa memahami pentingnya nilai-nilai integritas dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Hal ini akan memastikan bahwa ilmu PPKn tidak hanya menjadi sarana pendidikan formal, tetapi juga menjadi alat pembentukan karakter siswa yang berintegritas tinggi.